

**PENERAPAN METODE TILAAWATI
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ AL-IZZAH DESA KALIGANGSA
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO
IZZA NUR ZULVA FADLILATUL MAR'A

NIM 1323301167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

**PENERAPAN METODE TILAAWATI DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AL-IZZAH DESA KALIGANGSA
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

Izza Nur Zulva Fadlilatul Mar'a

NIM. 1323301167

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang masalah ini berangkat dari pembelajaran metode Tilaawati yang diterapkan cukup memberi perubahan dan perkembangan membaca Al-Qur'an pada santriwan dan santriwati TPQ Al-Izzah. Selain dengan menggunakan irama yang khas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an juga pencapaian keberhasilan membaca Al-Qur'an santriwan dan santriwati dengan *tartil*.

Metode Tilaawati merupakan seperangkat cara cepat dan tepat untuk menyampaikan bahan pembelajaran bacaan Al-Qur'an kepada santri dengan ciri menggunakan lagu *rost* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. mengambil lokasi penelitian di TPQ Al-Izzah Kaligangsa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggali sumber data yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber dari Kepala TPQ Al-Izzah dan *Ustāz/ustāzah* TPQ Al-Izzah, juga pengamatan langsung dalam implementasi metode Tilaawati. Analisis yang digunakan dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan teknik-teknik yang khusus digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilaawati yaitu teknik klasikal-individual, teknik klasikal-baca simak dan *mudārasah*. Target pencapaian metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti membaca dengan *tartil*, dengan lagu *rast*, dan pemahaman tajwid yang menggunakan intonasi dan irama yang menarik, penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilaawati, analisis kegiatan belajar dan mengajar, langkah-langkah yang digunakan dalam metode Tilaawati serta kegiatan yang mendukung dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Tilaawati.

Kata kunci : Penerapan metode Tilaawati, dan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode Tilaawati

1. Asal Usul Metode Tilaawati 14
2. Pengertian Metode Tilaawati 18
3. Tujuan Pembelajaran Metode Tilaawati 19
4. Pokok – Pokok Pembelajaran Metode Tilaawati Pada Tiap
Jilid
 - a. Pokok Pembelajaran Metode Tilaawati Jilid 1 22
 - b. Pokok Pembelajaran Metode Tilaawati Jilid 2 28
 - c. Pokok Pembelajaran Metode Tilaawati Jilid 3 38
 - d. Pokok Pembelajaran Metode Tilaawati Jilid 4 46
 - e. Pokok Pembelajaran Metode Tilaawati Jilid 5 57

B. Pembelajaran Membaca Al - Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al - Qur'an 66
2. Prinsip – Prinsip Pembelajaran Membaca Al - Qur'an 67
3. Tujuan Pembelajaran Membaca Al - Qur'an 69
4. Macam-Macam Metode Membaca Al-Qur'an 70

C. Penerapan Metode Tilaawati Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an

1. Prinsip – Prinsip Penerapan Metode Tilaawati Dalam
Pembelajaran Membaca Al-Qur'an 72
2. Karakteristik penerapan Metode Tilaawati Dalam
Pembelajaran Membaca Al – Qur'an 73

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	76
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	78
C. Subyek dan Obyek Penelitian	79
D. Sumber Data	80
E. Teknik Pengumpulan Data	81
F. Analisis Data	85

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum TPQ Al – Izzah Kaligangsa	
1. Sejarah Berdirinya TPQ Al – Izzah Kaligangsa	90
2. Letak Geografis TPQ Al – Izzah Kaligangsa.....	91
3. Visi, Misi, dan Tujuan TPQ Al – Izzah Kaligangsa	93
4. Sarana dan Prasarana	95
B. Pelaksanaan Pembelajaran Metode Tilaawati Dalam Membaca Al – Qur’an di TPQ Al – Izzah Kaligangsa	
1. Tujuan Penerapan Metode Tilaawati di TPQ Al – Izzah Kaligangsa.....	96
2. Penerapan Metode Tilaawati Dalam Pembelajaran Al- Qur’an di TPQ Al – Izzah Kaligangsa.....	97
C. Analisis Data	106

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	125
B. Saran.....	126
C. Kata Penutup	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Data inventaris barang yang ada di TPQ Al-Izzah Kaligangsa
Tahun 2017
- Tabel 2 : Data inventaris ruang yang ada di TPQ Al-Izzah Kaligangsa
Tahun 2017
- Tabel 3 : Data do'a sehari-hari dan surat-surat pendek TPQ Al-Izzah
Kaligangsa



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 : Catatan Hasil Wawancara 1
- Lampiran 5 : Catatan Hasil Wawancara 2
- Lampiran 6 : Catatan Hasil Wawancara 3
- Lampiran 7 : Foto-Foto
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 13 : Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 16 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 17 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 18 : Sertifikat Aplikom

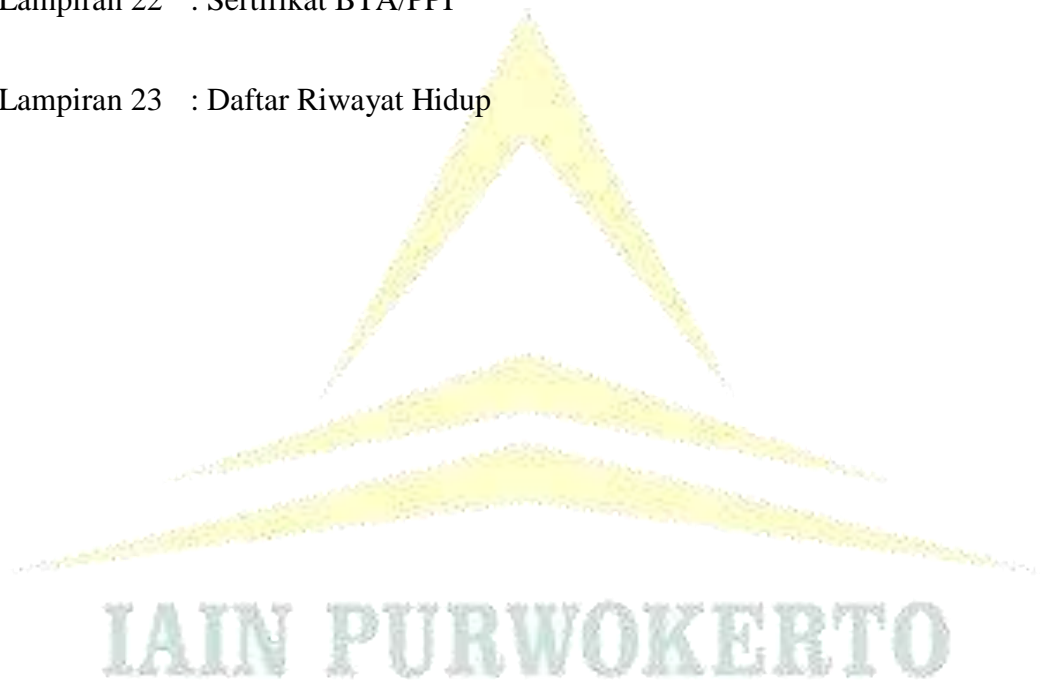
Lampiran 19 : Sertifikat Opak

Lampiran 20 : Sertifikat KKN

Lampiran 21 : Sertifikat PPL 2

Lampiran 22 : Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 23 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berarti usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik.¹ Pendidikan peranannya sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah tombak bagi kemakmuran dan majunya bangsa, dengan pendidikan juga manusia mampu memanusiakan manusia lainnya dan mengajarkan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Pendidikan juga dapat berjalan, baik secara formal dan non formal.

Pola pendidikan bukan saja dicapai melalui pendidikan formal atau peningkatan kualitas gurunya di sekolah saja, meskipun cetakan sekolah amat penting adanya, melainkan juga karena perhatian orang tua yang bersungguh-sungguh terhadap pertumbuhan putra-putrinya melalui jalan yang wajar dalam pemenuhan kebutuhan serta dukungan seluruh masyarakat, termasuk lembaga non formal Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Pendidikan non formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur formal. Meskipun demikian pendidikan non formal juga tertata dan mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Pendidikan non formal merupakan ujung tombak pembangunan kita. Pendidikan non formal dapat

¹ Tatang S, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 14.

juga merupakan pendidikan yang berurut, meskipun belum tentu berjenjang. Ciri-ciri yang jelas membedakan pendidikan non formal dengan pendidikan formal adalah keluwesan pendidikan non formal berkenaan dengan waktu dan lama belajar, usia peserta didik, isi pelajaran, cara penyelenggaraan pengajaran dan cara penilaian hasil belajar.²

Hubungan antara pendidikan dengan masyarakat erat sekali, maka dalam proses pengembangannya saling mempengaruhi.³ Pada masa kini masyarakat sedang berada di dalam krisis itu akibat pengaruh dari kekuatan ilmu dan teknologi modern yang melaju dengan cepatnya meninggalkan sektor-sektor kehidupan lainnya. Bahwasannya setiap kemajuan ilmu dan teknologi yang canggih selalu membawa perubahan sosial yang sepadan atau bahkan lebih besar. Dampaknya baik positif dan negatif terhadap kehidupan manusia kadang-kadang tak lagi dapat dikontrol atau diarahkan oleh lembaga-lembaga sosial dan kultural atau moral yang sengaja dibangun oleh masyarakat seperti lembaga pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Apabila seseorang akan mengembangkan suatu organisasi atau lembaga pendidikan maka ia sendiri harus “berkembang” atau minimal telah memiliki karakter yang mampu mengembangkan organisasi atau lembaga tersebut.⁴ Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) didirikan karena adanya kesadaran dari masyarakat Desa tersebut sehingga dapat berkembang sampai

² Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 71.

³ Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 34.

⁴ M. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 133.

saat ini. Baik dari pengelolaan dan pembelajaran yang dilaksanakan di TPQ tersebut sama halnya dengan TPQ-TPQ lain tetapi di Taman Pendidikan Al-Qur'an ini lebih menekankan output yang dihasilkan para santriwan dan santriwati, diakui dan dipercaya oleh masyarakat baik dalam pembacaan Al-Qur'an dengan *tarīl* baik dan benar serta pemahaman yang didapat dari santriwan atau santriwati lulusan TPQ tersebut.

Kualitas manusia yang fitrah tidak segera disadari anak-anak, setelah akal mereka berfungsi secara sempurna untuk berpikir maka mulailah mereka mengenali dan mencari jati dirinya.⁵ Sehingga dari sini orang tua harus sadar bahwa anak di didik menjadi lebih baik dengan belajar pengetahuan agama dan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga karakter yang ada pada diri anak menjadikan insan kamil. Dari sinilah pendidikan anak dimulai sejak dini, seiring dengan masuknya ke lembaga pendidikan formal tetapi juga dapat belajar di lembaga pendidikan non formal untuk lebih meningkatkan mutu serta membangun karakter menjadi lebih baik sehingga dapat menjunjung tinggi harkat serta martabat paling minimal yaitu untuk dirinya sendiri, jadi ketika dirinya sendiri sadar akan pentingnya pendidikan maka untuk melangkah ke depan pun mereka tidak akan ragu serta mantap dalam menjalani kehidupan yang ada.

Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan pada tanggal 21-22 November 2016 di TPQ Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal, bahwasannya sekolah tersebut didirikan pertama kali pada tahun

⁵ Syafinudin al Mandari, *Rumahku Sekolahku*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hlm. 47.

1992. Pada saat pertama kali hanya beberapa *ustāz/ustāzah* saja yang mengampu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan seiring berjalannya waktu lembaga tersebut selalu meningkatkan mutu serta kualitas sehingga TPQ Al-Izzah tetap dapat mempertahankan eksistensinya sampai sekarang. Jumlah santriwan serta santriwatinya untuk saat ini keseluruhan mencapai 500 santri dari umur 4-15 tahun dengan jenjang Pra sekolah, TK, SD, dan SMP.

Metode yang digunakan sekitar tahun 2008 sampai sekarang menggunakan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Izzah ini mengacu kepada metode Tilaawati yang berada di Kabupaten Tegal yang mana pencetus dari Metode Tilaawati ini sendiri yaitu alm. Kyai Imron Achmadi, Metode ini mengajarkan santriwan dan santriwatinya dalam membaca Al-Qur'an dengan *tarīl*. Penekanannya selain dalam membaca dengan *tarīl*, metode ini semua murid juga mendapatkan waktu yang sama dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) nya. Jadi antara yang datang pertama dengan yang datang belakangan mendapatkan alokasi waktu yang sama karena menggunakan metode klasikal efektif hanya saja yang membedakan yaitu urutan pada saat mengaji biasanya santriwan dan santriwati mengumpulkan kartu kuning (lembar penilaian hasil belajar siswa) terlebih dahulu sehingga yang datang pertama maka akan mendapatkan kesempatan mengaji pertama.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang kini berkembang di berbagai daerah dalam wilayah Indonesia, dapat dipandang sebagai salah satu

jawaban terhadap perilaku keagamaan pada anak-anak terutama yang menjadi santri di sana. Kehadiran TPQ itu disambut baik oleh orang tua lebih-lebih setelah anaknya yang menjadi santri di sana mulai mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, berdo'a pada waktu akan dan usai melakukan sesuatu, patuh pada orang tuanya, hormat pada orang lain dan sebagainya.⁶ Banyak lembaga pendidikan Al-Qur'an menggunakan metode-metode yang baru dalam menunjang keberhasilan peserta didiknya dalam membaca Al-Qur'an. Karena kegiatan membaca merupakan kunci utama dalam usaha menuntut ilmu. Tidak heran apabila banyak *ustāz/ustāzah* yang menganjurkan kepada kita untuk senantiasa membaca.

Membaca Al-Qur'an masih cenderung menggunakan nada lurus dalam pembelajarannya sehingga terkesan monoton yang berdampak kurang diminati oleh santri. Tapi sekarang ini beragam pula cara yang dipakai untuk membaca Al-Qur'an, mulai dari cara membaca cepat atau model baca cepat, membaca dengan menyelipkan lagu-lagu *tilāwah*, atau membaca dengan melafalkan huruf dengan suara keras itu semua dilakukan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Salah satu metode yang berkembang saat ini adalah metode Tilaawati, metode ini merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.⁷

⁶ Ali Rohmat, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 346.

⁷ Abdurrahim Hasan dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010), hlm. 16.

Dengan demikian untuk mengetahui secara jelas penerapan metode Tilaawati di TPQ Al-Izzah ini, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dan komprehensif, sehingga dituangkan dalam skripsi yang berjudul : “Penerapan Metode Tilaawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pembahasan dan menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi terkait dengan judul penelitian yang penulis buat, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

1. Metode Tilaawati

Metode Tilaawati merupakan seperangkat cara cepat dan tepat untuk menyampaikan bahan pembelajaran bacaan Al-Qur’an kepada santri dengan ciri menggunakan lagu *rast* dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak.

Metode Tilaawati yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Izzah ini dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an lebih menekankan pada membaca dengan *tariṭl*, dalam pembelajarannya biasa menggunakan buku panduan belajar membaca Al-Qur’an yang terdiri dari 5 (lima) jilid yaitu dari jilid 1 (satu) sampai dengan jilid 5 (lima).⁸

⁸ Abdurrahim Hasan dkk, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. vi.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Hakikat dari pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan maupun nilai yang baru.⁹

Membaca merupakan langkah awal yang ada di dalam pendidikan, tanpa membaca maka seakan tidak (mungkin) dikatakan ada pendidikan. Setiap Muslim yang berakal dan dewasa diharuskan membaca. Membaca disebut juga sebagai suatu jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia seisinya.¹⁰

Definisi al-qur'an yang diyakini sebagai firman-firman Allah merupakan petunjuk serta pedoman umat manusia mengenai apa yang dikehendaki-Nya. Adanya Al-Qur'an menjadikan manusia terbuka lebar menyadari bahwa apa yang ada di dirinya dan bahkan keberadaan dirinya di muka bumi ini yaitu atas kehendak-Nya. Keberadaan Al-Qur'an juga mengajak umat manusia berpikir tentang luasnya kekuasaan Allah.¹¹

Jadi pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang diwujudkan dengan interaksi antara *ustāz/ustāzah* dan santriwan/santriwati untuk mewujudkan keberhasilan santriwan/santriwati dalam membaca Al-Qur'an.

⁹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 11, hlm. 100.

¹⁰ M. Roqib, *Ilmu Pendidikan...*, hlm. 1.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan AL-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 15.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Izzah Kaligangsa

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Izzah adalah suatu pendidikan non formal yang berada di Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal. Keberadaan lembaga tersebut sudah ada sejak tahun 1992, adanya pendidikan non formal TPQ di daerah tersebut mengubah masyarakat yang tadinya buta akan huruf-huruf Al-Qur'an menjadi lebih tahu dan dapat memahami bacaan dalam Al-Qur'an. Bahkan santriwan dan santriwati yang belajar di TPQ tersebut berjumlah lebih dari 500 anak. Mereka yang mau belajar di lembaga tersebut dari anak-anak berumur 4-15 tahun dengan kata lain anak yang belajar dengan jenjang pendidikan dari Pra Sekolah, TK, SD, dan SMP. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Izzah diakui keberadaannya bahkan merupakan salah satu lembaga terbaik se-Kota Tegal.

Jadi dari judul terkait dengan penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah suatu studi tentang masalah yang berkaitan dengan bagaimana penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Izzah Kaligangsa. Sehingga dalam penerapannya output yang dihasilkan menjamin para santriwan dan santriwati membaca Al-Qur'an dengan *tartil*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai pokok pembahasan yaitu : “Bagaimana Penerapan Metode Tilaawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- b. Untuk menambah bahan pustaka (Khasanah Kepustakaan) PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN PURWOKERTO.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan khasanah keilmuan dalam kaitannya dengan penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an.
- 2) Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam.
- 3) Sebagai khasanah dalam mengajar Al-Qur’an khususnya dengan metode Tilaawati.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai motivator bagi *ustāz/ustāzah* TPQ untuk meningkatkan kualitas kerja.
- 2) Dijadikan pertimbangan khususnya bagi *ustāz/ustāzah* TPQ dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.
- 3) Menambah pengetahuan bagi penulis dan sebagai kontribusi untuk dijadikan bahan referensi bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Selain mengambil dari buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Sebenarnya penelitian ini bukanlah penelitian yang pertama, penulis menemukan beberapa penelitian yang sudah ada yang mempunyai kemiripan dengan judul yang penulis teliti sehubungan dengan penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan dalam penelitian.

Skripsi saudari Wiji Astutik, mahasiswi IAIN Tulungagung dengan judul "*Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baiturrahman Desa Sambirobyang Sumbergempol Tulungagung*" penelitian ini lebih menekankan pada penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan klasikal dan individual di TPQ Baiturrahman Desa Sambirobyong Sumbergempol Tulungagung.¹²

¹² Wiji Astutik, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baiturrahman Desa Sambirobyang Sumbergempol Tulungagung", (Skripsi : IAIN

Skripsi saudari Siti Mutmainnah, mahasiswi IAIN Walisongo Semarang dengan judul “*Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di MI Al-Falah Beran Ngawi*” penelitian ini lebih menekankan pada mengatasi masalah anak dalam membaca Al-Qur’an dengan baik, masalah tersebut berupa minat dan hasil bacaan anak yang tidak *tartil*, dan juga tidak khatamnya anak membaca Al-Qur’an.¹³

Skripsi saudari Roudlotul Badi’ah, mahasiswi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “*Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Mambaa’ul Munna Sidorejo Kebonsari Madiun*” hasil penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak.¹⁴

Untuk keterkaitan dengan penelitian ini, sama-sama meneliti terkait dengan penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an. Sedangkan untuk perbedaannya dari ketiga penelitian ini adalah untuk lokasi sudah jelas berbeda lokasi penelitian ini mengambil lokasi di TPQ Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal, selain dari tempat penelitian kemudian perbedaan dari segi fokus masalah penulis lebih menekankan pada bagaimana penerapan metode Tilawati dalam

Tulungagung, 2015), <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2257/>. Diunduh pada tanggal 10 Desember 2016, pukul 13.45 WIB.

¹³ Siti Mutmainnah, “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di MI Al-Falah Beran Ngawi”, (Skripsi : IAIN Walisongo Semarang, 2011), <http://Library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jtptiain-gdl-sitimutmai-5744>. Diunduh pada tanggal 10 Desember 2016, pukul 15.30 WIB.

¹⁴ Roudlotul Badi’ah, “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Mambaa’ul Munna Sidorejo Kebonsari Madiun”, (Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014), <http://onsearch.id/Record/IOS3208.1178/Preview>. Diunduh pada tanggal 12 Desember 2016, pukul 11.35 WIB.

pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sehingga output dari TPQ Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal dalam membaca Al-Qur'an dengan *tartil* dan diterima oleh masyarakat akan bacaan Al-Qur'an nya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis membagi kedalam lima bab, kemudian ada penambahan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, pedoman transliterasi arab-indonesia, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Selanjutnya akan diuraikan secara ringkas lima bab tersebut, yaitu :

Bab I : berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II : berisi landasan teori yang berisikan tentang metode Tilaawati, pembelajaran membaca Al-Qur'an dan penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, meliputi pengertian metode Tilaawati, tujuan pembelajaran metode Tilaawati, pokok-pokok pelajaran metode Tilaawati pada tiap jilid, pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an, prinsip-prinsip pembelajaran membaca Al-Qur'an, tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an, macam-macam metode Tilaawati, prinsip-prinsip penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan

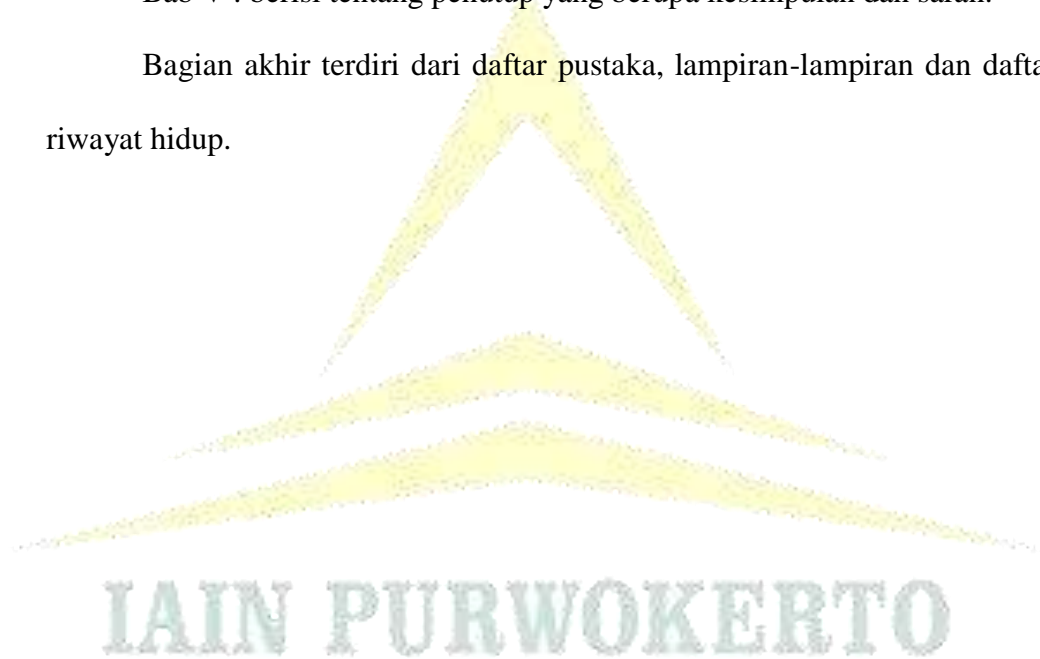
karakteristik penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Bab III : berisi metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV : berisi menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum, pelaksanaan pembelajaran metode Tilaawati dan analisis data.

Bab V : berisi tentang penutup yang berupa kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dan penjelasan sebagaimana tersebut diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

Penerapan metode Tilaawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal yaitu pada tahapan-tahapan tiap jilidnya ada cara-cara yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai hasil yang maksimal, dengan menggunakan :

- a.) Teknik klasikal-individual digunakan pada metode Tilaawati jilid 1 dan jilid 2 dengan ketentuan *ustāz/ustāzah* membacakan atau menjelaskan pokok pelajaran kepada seluruh santri secara klasikal (bersama-sama), kemudian dilanjutkan dengan penilaian kemampuan santri individual dan penilaian dilakukan oleh *ustāz/ustāzah*.
- b.) Teknik klasikal-baca simak digunakan pada metode Tilaawati jilid 3 sampai jilid 5 dengan ketentuan *ustāz/ustāzah* membacakan atau menjelaskan pokok-pokok pelajaran kepada seluruh santri secara klasikal (bersama-sama), kemudian *ustāz/ustāzah* memberikan penilaian terhadap santri satu persatu secara bergilir, *ustāz/ustāzah* bersama santri yang lain menyimak dan membetulkan jika terjadi kesalahan dan penilaian dilakukan oleh *ustāz/ustāzah* dan santri.

- c.) Teknik *mudārasah* digunakan pada kelas Al-Qur'an dengan ketentuan *ustāz/ustāzah* membacakan satu atau dua ayat Al-Qur'an, kemudian seluruh santri mengikuti klasikal (bersama-sama) lalu santri melanjutkan ayat demi ayat secara bergiliran *ustāz/ustāzah* dan santri lain menyimak dan penilaian dilakukan oleh *ustāz/ustāzah* dan santri.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal ini maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Untuk kualitas dan kuantitas yang dihasilkan TPQ Al-Izzah sudah sangat mumpuni dengan dibuktikan oleh prestasi yang didapat yang mana selalu mendapatkan juara umum tingkat Kota Tegal dan merupakan peringkat pertama dari sepuluh besar TPQ terbaik se-Kota Tegal metode Tilaawati Tegal Jawa Tengah yang berdasarkan hasil akhir kemampuan dan kemapaman materi yang dikuasai oleh santri di TPQ tersebut maka seiringnya dengan prestasi yang dicapai sebaiknya dari pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Izzah Desa Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

2. Bagi *ustāz/ustāzah*

Berhasil atau tidaknya pembelajaran yang ada di TPQ bergantung dengan *ustāz/ustāzah* nya sehingga hal yang harus ditekankan bahwa sebagai *ustāz/ustāzah* perlu adanya pemahaman tentang kondisi santri agar dalam pembelajaran yang berlangsung lebih efektif lagi

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kesehatan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tiada halangan apapun. Dengan penulisan skripsi ini peneliti berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki serta keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu peneliti meminta maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan. Kritik dan saran peneliti harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini

Semoga Allah SWT senantiasa menganugrahkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat baik di dunia dan akhirat. Diharapkan skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan peneliti pada khususnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Peneliti juga berterimakasih kepada semua pihak yang membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imron. *Thoriqoh Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 1*. Tegal: Ponpes At-Tholibiyah, 2005.
- Ahmad, Imron. *Thoriqoh Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 2*. Tegal: Ponpes At-Tholibiyah, 2005.
- Ahmad, Imron. *Thoriqoh Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 3*. Tegal: Ponpes At-Tholibiyah, 2005.
- Ahmad, Imron. *Thoriqoh Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 4*. Tegal: Ponpes At-Tholibiyah, 2005.
- Ahmad, Imron. *Thoriqoh Belajar Membaca Al-Qur'an jilid 5*. Tegal: Ponpes At-Tholibiyah, 2005.
- Al Mandari, Syafinudin. *Rumahku Sekolahku*. Jakarta: Pustaka Zahra, 2004.
- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2013.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Astutik, Wiji "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Baiturrahman Desa Sambirobyang Sumbergempol Tulungagung". Skripsi : IAIN Tulungagung, 2015. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/2257/>. Diunduh pada tanggal 10 Desember 2016. Pukul 13.45 WIB.
- Arifin, Muzayyin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Badi'ah, Roudlotul. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Mambaa'ul Munna Sidorejo Kebonsari Madiun". Skripsi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014. <http://onesearch.id/Record/IOS3208.1178/Preview>. Diunduh pada tanggal 12 Desember 2016. Pukul 11.35 WIB.

Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA, 2008.

Hartati, Zainap. *Penerapan Metode Iqra dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, Volume 1 no. 2.

Hasan dkk, Abdurrahim. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2010.

K Rumana, Nunu A. Hamijaya dan Nunung. *70 Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an*. Bandung: Marja, 2004.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.

Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Munir, Misbakhul. *Apa Itu Tilaawati?*. Tegal: Ponpes Ath-Tholibiyah.

Munir, Misbakhul. *Tabyiinut Tilawah*. Tegal: Ponpes Ath-Tholibiyah.

Mutmainnah, Siti. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MI Al-Falah Beran Ngawi". Skripsi : IAIN Walisongo Semarang, 2011. <http://Library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?mod=browse&op=read&id=>

[jptiain-gdl-sitimumtai-5744](#). Diunduh pada tanggal 10 Desember 2016.
Pukul 15.30 WIB.

Naim, Ngainun. *Pengantar Studi Islam*. Jogjakarta: Gre Publishing, 2011.

Nazarudin. *Menejemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2007.

Sadzili dkk, Hasan. *Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur'an untuk Remaja & Dewasa*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Semiawan, Conny R. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jakarta: PT. Indeks, 2008.

Shihab, M.Quraish. *Membumikan AL-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1994.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Tindakan Komprehens*. Bandung: ALFABETA, 2015.

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2014.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

S, Tatang. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Syarifudin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta, Gema Insani, 2005.

Rohani, Ahmad. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Rohmat, Ali. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Roqib, M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKiS, 2009.

Thantawi, Muhammad Sayyid. *Ulumul Qur'an*. hlm. 28.

Zarkasyi, Dachlan Salim. *Qiro'ati Pelajaran Ilmu Tajwid Praktis untuk TK. Al-Qur'an*. Semarang : Yayasan Pendidikan Raudhatul Mujawwidin, 1989.

Zulfa, Umi. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2011.

